

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI 20 MALANG**

SKRIPSI

Program Studi S-1 Pendidikan Musik



diajukan oleh

Brian Diota Permana

NIM. 141 00030 132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2018

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 20 MALANG**



Disusun oleh
Brian Diota Permana
NIM.141 00030 132

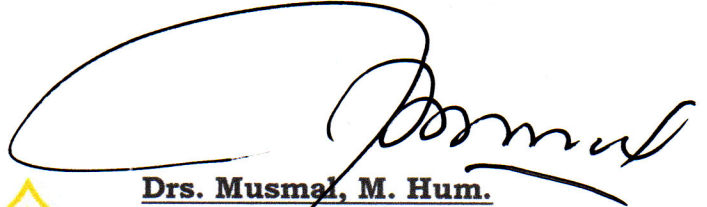
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2017/2018

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

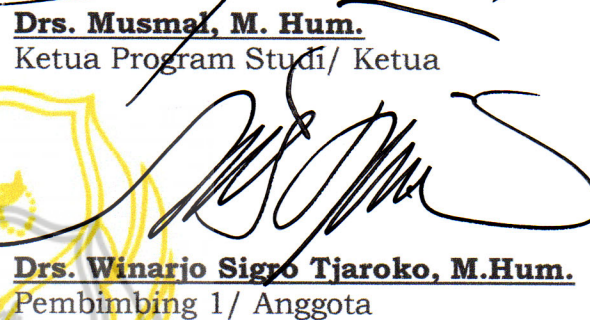
2018

Tugas akhir ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji,
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 9 Juli 2018

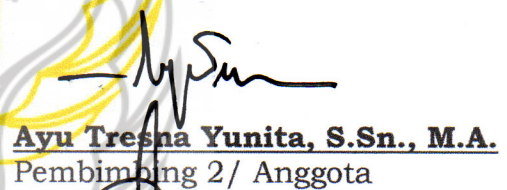
Tim Penguji:



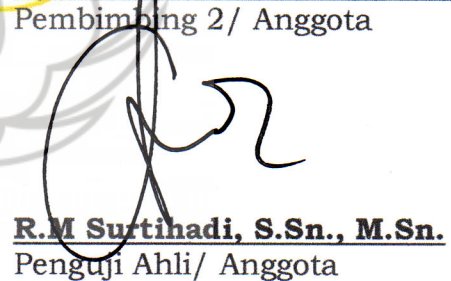
Drs. Musmal, M. Hum.
Ketua Program Studi/ Ketua



Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum.
Pembimbing 1/ Anggota

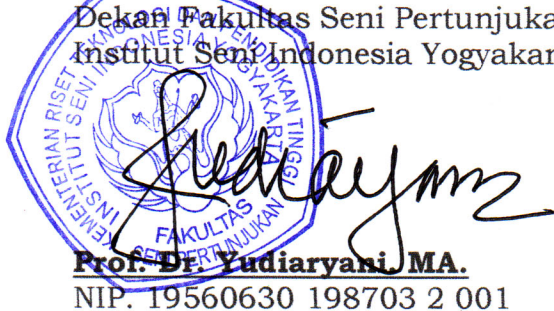


Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A.
Pembimbing 2/ Anggota



R.M Surtihadi, S.Sn., M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, MA.
NIP. 19560630 198703 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **Brian Diota Permana**

NIM : **14100030132**

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Judul Tugas Akhir :

**PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 20 MALANG**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Brian Diota Permana
NIM 14100030132

MOTTO



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunianya maka tugas akhir yang berjudul *Pembelajaran Ansambel Musik di SMPN 20 Malang* telah dapat diselesaikan. Tulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Satri I di Program Studi Pendidikan Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya penulisan tugas akhir ini tentu tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya apabila peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Musmal, M.Hum. Selaku Ketua Jurusan Musik yang telah membantu kelancaran dalam penulisan Tugas Akhir ini.
2. Ayu Tresna Yunita, S.Sn., M.A. Selaku Sekertaris Ketua Jurusan Musik dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu peneliti memberikan bimbingan, koreksi, arahan dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Drs. Winarjo Sigro Tjaroko, M.Hum. Selaku Pembimbing I yang telah membantu peneliti memberikan bimbingan, arahan, koreksi dari awal sampai akhir sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.

4. Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum. Selaku Dosen Wali yang telah membimbing dan mendampingi selama peneliti menempuh kuliah di Jurusan Musik.
5. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. Selaku Dosen Mayor klarinet yang telah membimbing dan juga memberi pengarahan selama peneliti belajar klarinet di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
6. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs.H.Dedy Farid Ifanul Islam, M.KPd selaku Kepala Sekolah SMPN 20 Malang yang telah bersedia membantu peneliti dalam mengijinkan peneliti melakukan observasi di SMPN 20 Malang, guru Seni Musik SMPN 20 Malang Bapak Bambang Rudi Prasetyobudi yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan pembelajaran ansambel musik, dan juga para guru, para staf karyawan yang ikut serta membantu peneliti memberikan informasi tentang SMPN 20 Malang.
7. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswi SMPN 20 Malang yang telah membantu peneliti dalam pembelajaran ansambel musik.
8. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada bapak ibu dosen jurusan Musik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah

memberikan ilmu selama peneliti belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Terimakasih kepada orang tuaku dan keluarga besar yang senantiasa membantu peneliti untuk selalu mendoakan anaknya selama belajar dan merantau di kota Yogyakarta.

10. Terimakasih kepada teman-temanku dan sahabatku yang selalu mensupport saya dalam keadaan apapun Lopee You All.



Peneliti, 9 Juli 2018

Brian Diota Permana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II. PEMBELAJARAN DAN ANSAMBEL MUSIK	
A. Pengertian Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran Seni Musik Di Tingkat Menengah Pertama .	17
C. Metode Pembelajaran Ansambel Musik di SMPN 20 Malang.....	21
D. Pengertian Ansambel Musik.....	25
1. Ansambel secara umum	25

2. Ansambel musik anak.....	27
-----------------------------	----

BAB III. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMPN 20 MALANG

A. Sarana Prasarana dan Waktu Pelajaran	29
B. Ciri Khas dan Karakteristik Instrumen Musik.....	32
C. Sistem Pembelajaran	
1. Pertemuan 1.....	41
2. Pertemuan 2.....	43
3. Pertemuan 3.....	55
4. Pertemuan 4.....	61
5. Pertemuan 5.....	66
6. Pertemuan 6.....	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

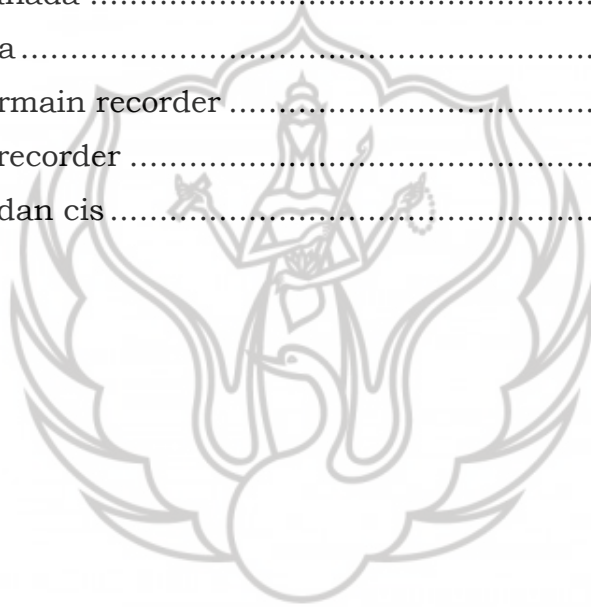
LAMPIRAN	76
----------------	----

DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Sukat 2/4	43
Notasi 2. Sukat 3/4	43
Notasi 3. Sukat 4/4	44
Notasi 4. Pola ritme 2/4.....	45
Notasi 5. Pola ritme 3/4.....	45
Notasi 6. Pola ritme 4/4.....	45
Notasi 7. Tangga nada C mayor.....	46
Notasi 8. Tangga nada G mayor	46
Notasi 9. Tangga nada D mayor	46
Notasi 10. Part pianika	48
Notasi 11. Tangga nada C mayor.....	52
Notasi 12. Part recorder.....	54
Notasi 13. Notasi gitar	57
Notasi 14. Part gitar.....	58
Notasi 15. Part biola	60
Notasi 16. Penjarian akord keyboard.....	62
Notasi 17. Akord dasar keyboard	62
Notasi 18. Part keyboard.....	64
Notasi 19. Part bas gitar	65
Notasi 20. Part drum set.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pianika.....	33
Gambar 2. Recorder.....	34
Gambar 3. Violin	35
Gambar 4. Keyboard.....	36
Gambar 5. Gitar	38
Gambar 6. Bass gitar.....	39
Gambar 7. Drum set.....	40
Gambar 8. Garis paranada	41
Gambar 9. Letak Nada	42
Gambar 10. Posisi bermain recorder	50
Gambar 11. Jari-jari recorder	52
Gambar 12. Nada fis dan cis.....	53



INTISARI

Penelitian dengan judul Pembelajaran Ansambel Musik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Malang merupakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif dengan pendekatan pembelajaran musik. Pembelajaran ansambel musik di SMPN 20 Malang menggunakan kurikulum intrakurikuler seni budaya tahun 2013. Sesuai dengan kurikulum tersebut pembelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater. Fokus penelitian ini ditujukan pada pembelajaran seni musik yang berbentuk ansambel musik. Adapun metode yang digunakan meliputi metode ceramah, metode demonstrasi dan metode latihan.

Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VII, yang berjumlah Tiga puluh siswa terbentuk dalam satu kelompok ansambel musik anak. Dalam satu semester dilaksanakan Enam kali pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan Tiga jam. Repertoar lagu dan aransemen telah disesuaikan dengan dunia anak-anak setingkat SMP dengan aransemen yang sederhana namun bervariasi. Dalam penelitian ini membahas mengenai proses pembelajaran yang terjadi di SMPN 20 Malang secara sektional, kemudian gabungan antar seksi secara bertahap dilanjutkan gabungan seluruh seksi hingga diakhiri dengan pementasan.

Kata kunci : Pembelajaran, metode dan ansambel musik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.¹ Dalam Pendidikan, musik menduduki posisi tertinggi karena tidak ada satupun disiplin yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan berjenjang melebihi irama dan harmoni.² Pendidikan musik itu sendiri adalah sangat baik karena dengan belajar musik dipercaya memiliki banyak keunggulan khususnya membantu anak untuk mengembangkan intelektual, emosi, motor, dan keterampilan sosial.³

Musik juga dapat membangkitkan seluruh emosi seperti, musik membuat kita merasa gembira atau sedih, rindu atau bersemangat dan beberapa musik mampu untuk mengubah pikiran hingga pendengarnya melupakan persoalan selain musik itu sendiri. Musik

¹ Muhamad Irham Novan Ardy Wiyani, *"Psikologi Pendidikan"*, (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2013), hal. 19

² Djohan, *"Psikologi Musik"*, (Best Publisher, Galang Press, Yogyakarta: 2009), hal. 199

³ Djohan, 2009, 173

bekerja dibawah sadar yang menciptakan atau meningkatkan suasana hati dan membuka kunci memori yang paling dalam.⁴ Hal tersebut terjadi karena musik dikatakan sebagai perilaku sosial yang kompleks dan universal sehingga setiap manusia memiliki apa yang disebut dengan musik, oleh karenanya semua manusia adalah potret dari kehidupan musikal.⁵

Sasaran dalam pengajaran musik bukan hanya tercapainya latihan dan pementasan rutin yang sebenarnya sangat terbatas, melainkan pengajaran musik ditujukan agar anak dapat mendengar atau menilai, berimprovisasi atau mengkomposisi dan mementaskan repertoar dari berbagai jenis dan gaya musik.⁶ Musik salah satu cabang kesenian yang ada di masyarakat Indonesia, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya mata pelajaran seni budaya. Seni budaya adalah segala sesuatu yang diciptakan manusia dalam kehidupan bersosial dalam nilai-nilai keindahan. Sesuai dengan kurikulum seni budaya SMP tahun 2013, disebutkan bahwa pembelajaran seni budaya terdiri dari seni rupa, seni musik, seni tari dan seni teater.

⁴ Marsha Tambunan, *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, (Penerbit Progres, Jakarta: 2004), Hal 10.

⁵ Djohan, 2009, 41

⁶ Djohan, 2009, 201

Salah satu sekolah yang memiliki pembelajaran seni budaya tersebut adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Malang. Sekolah ini dibawah naungan Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Kebudayaan, yang berlokasi di Jalan R. Tumenggung Suryo No. 38 Bunulrejo Blimbing Malang. SMP N 20 Malang ini mempunyai tiga mata pelajaran seni sebagai berikut; pada jenjang kelas dipelajarkan VII seni musik, kelas dipelajarkan VIII seni rupa, dan untuk kelas dipelajarkan IX seni tari. Pembelajaran musik di SMP Negeri 20 Malang ini ditangani oleh seorang yang kompeten dalam bidang musik, sehingga penerapan tentang mata pelajaran seni musik di SMPN 20 Malang lebih terarah, bahkan mempunyai ciri khas menampilkan ansambel dalam bentuk intrakurikuler.

Pelajaran seni musik di SMP N 20 Malang mengacu pada buku paket seni budaya kurikulum 2013, sehingga guru musik dapat menyusun pembelajaran setiap minggunya secara bertahap. Pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik di sekolah ini mempunyai waktu Tiga jam pelajaran pada setiap minggu. Mengenai lagu-lagu yang diajarkan adalah lagu-lagu daerah dan nasional yang di aransemen sederhana sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk belajar mengembangkan sikap,

kemampuan kreatifitas, kepekaan citarasa dan musikalitas. Pada kesempatan kali ini peneliti akan membahas tentang ansambel musik di SMPN 20 Malang.

Ansambel musik adalah kelompok kegiatan musik yang dimainkan secara bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat musik tertentu. Ansambel mempunyai beberapa bentuk diantaranya duet, triet, quartet, quintet. Selain itu ansambel juga mempunyai jenis instrumen seperti ansambel tiup kayu, ansambel tiup logam, ansambel perkusi, dan lain sebagainya. Dalam bentuk ansambel yang profesional semua pemain sebagai principal, artinya semua pemain sebagai pemeran penting dan bentuk ansambel seperti ini adalah untuk menampilkan karya musik seni. Dalam ansambel musik anak pengertiannya sangat berbeda dengan pengertian ansambel-ansambel profesional dalam penyajian kepentingan musik seni tersebut. Hal ini dikarenakan tujuannya berbeda, pada ansambel musik anak pembelajaran musik ditujukan sebagai sarana untuk ikut membentuk kepribadian dan mengantarkan kedewasaan anak. Oleh karenanya repertoar aransemen lagu dan formasi alat disesuaikan untuk kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan tersebut.

Pada SMPN 20 Malang salah satu intrakurikuler yang paling diminati peserta didik di sekolah ini adalah ansambel musik. sesuai dengan tujuan ansambel musik anak maka instrumen yang dihadirkan adalah pianika, recorder, gitar, biola, keyboard, bass gitar dan drum. Repertoar dan aransemen sebagai materi pembelajaranpun di sesuaikan dengan dunia anak-anak setingkat SMP.

Dalam pembelajaran ansambel musik anak ini peserta dihantarkan untuk dapat memainkan instrumen-instrumen tersebut secara bersama sesuai dengan kaidah-kaidah ansambel musik. Adapun proses pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru atau pendidik secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara lebih optimal.⁷

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik, agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan. Banyak cara yang dapat

⁷ Sugihartono, dkk. *"Psikologi Pendidikan"*, (Yogyakarta: UNY Pres, 2007), hal. 81.

dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengajarkan atau menerapkan metode-metode yang ada, diantaranya adalah metode ceramah, metode latihan dan metode demonstrasi. Dari berbagai metode tersebut tentunya siswa dapat mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang baik, ansambel musik di sekolah ini bisa terbentuk. Sebagai hasil evaluasi selama proses pembelajaran, ansambel musik akan dipentaskan pada akhir tahun saat pentas seni di SMP Negeri 20 Malang dan dipentaskan pada saat penyerahan kembali peserta didik kelas IX, selain itu pernah juga untuk peserta didik ansambel tahun 2016 dipentaskan pada pembukaan lomba paduan suara PGRI se kota malang pada tahun 2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil sebagai rumusan masalah sebagai berikut;

1. Metode apa yang digunakan pada proses pembelajaran ansambel musik di SMPN 20 Malang?
2. Bagaimana proses pembelajaran ensambel musik di SMP Negeri 20 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran ansambel musik di SMPN 20 Malang.
2. Mengetahui bagaimana proses pembelajaran ensambel musik di SMPN 20 Malang.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian dan jurnal sejenis yang peneliti dapatkan dan telah peneliti review adalah 1. Skripsi dengan judul “Pembelajaran Ansambel Musik Di Sekolah Dasar Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta” oleh Abdi Tambunan penelitian ini mengkaji tentang proses pembelajaran ansambel musik di SD Bangunharjo Sewon Bantul, 2. Artikel dengan judul “Pembelajaran Ansambel Musik Melalui Pendekatan Apresiasi Dan Ekspresi Di SMPN 27 Semarang” oleh Yohanes Hermawan Pratama, penelitian ini mengkaji tentang mengidentifikasi teknik dan gaya bermain musik ansambel menyeluruh melalui video, 3. Skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Bermain Ansambel Menggunakan Media Musik Iringan Di MTS Muhammadiyah Tawang Sari” oleh Priyadi penelitian ini mengkaji tentang efektifitas bermain ansambel musik

dengan media musik iringan. Terkait dari ketiga penelitian yang dapat peneliti temukan tersebut belum ada yang membahas mengenai pembelajaran Ansambel Musik Di SMPN 20 Malang. Oleh karenanya penelitian dengan judul Pembelajaran Ansambel Musik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Malang masih original dan belum pernah diteliti orang lain. Dalam penelitian ini sebagai acuan juga akan menggunakan sumber-sumber data primer dan literatur yang valid, untuk memperoleh wawasan yang lebih luas serta mendapatkan informasi yang relevan dalam proses penelitian. Oleh karenanya untuk sementara ini peneliti telah menyiapkan sumber buku yang relevan yang dapat peneliti acu dalam menyelesaikan penelitian. Adapun beberapa buku yang telah peneliti siapkan yang tentunya akan dapat bertambah adalah:

Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan", PT Remaja Rosdakarya, 2013. Buku ini membahas tentang metode pembelajaran. Membantu peneliti untuk menganalisis bab kedua dalam karya tulis ini.

Frans Haryadi, dkk Metode Pendidikan Seni Musik Untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Buku ini menjelaskan tentang pembelajaran seni musik sebagai alat pendidikan anak dan unsur-unsur tentang musik,

Djohan, “Psikologi Musik”, Best Publisher, Yogyakarta, 2009. Buku ini menjelaskan tentang Psikologi musik merupakan sebuah disiplin ilmu yang tidak terlalu baru sebagai interdisiplin antara ranah psikologi dan musikologi. Ini merupakan gambaran kepedulian pakar psikologi dan musikologi yang sedang tumbuh dalam konsep holistik tentang musik, yang mencakup tidak hanya aspek motorik dan afeksi tetapi juga kognisi, terutama dialektika antara elemen-elemen musik dengan perilaku manusia dalam proses psikologis yang terkait dalam lingkungan sosialnya.

Muhamad Irham dan Novan Ardy Wiyani, “Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran”. Buku ini membahas tentang pokok-pokok persoalan yang menjadi penyelesaian mengenai tentang pengertian pendidikan, psikologi pendidikan, dan pembelajaran sebagai landasan teori.

E. Metode Penelitian

Dalam buku berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” membicarakan tentang metode kualitatif sebagai metode penelitian, sebagai berikut;⁸.

⁸ Sugiyono. “Memahami Penelitian Kualitatif” , (Bandung: CV Afabeta, 2013), hal 1

1. Penentuan objek penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Objek penelitian ini akan melakukan penelitian proses pembelajaran ansambel musik di sekolah SMP Negeri 20 Malang.

2. Studi Pustaka

Kajian teoritis, refrensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Peneliti akan mencari dan membaca literature-literature musik, pendidikan, pembelajaran, yang bertujuan untuk mendukung pengetahuan teori dan pemahaman peneliti dalam penyusunan penelitian.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Pada kesempatan kali ini peneliti akan melakukan observasi sebagai salah satu tahapan dalam bentuk pengumpulan data secara sistematis. Yang bersifat pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan.

4. Wawancara

Cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden. Dalam proses ini peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber berkompeten dan siswa sebagai subjek dalam objek penelitian.

5. Diskografi

Proses pengumpulan dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pengumpulan bukti seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain. Penelitian juga akan menggunakan media elektronik dalam pengumpulan data seperti camera, dan handycam. Data yang dihasilkan berupa foto dan video.

6. Analisis data

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Semua data akan dikumpul kemudian akan dilakukan analisis data yang berdasarkan materi yang sudah diteliti sehingga penelitian ini mudah dikerjakan dan mudah dipahami pembaca.

F. Sistematika Penulisan

Adapun kerangka penulisan penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian. Bab II. Memuat uraian tinjauan umum berisi tentang pengertian pembelajaran, pembelajaran seni musik di tingkat Pendidikan Menengah Pertama, Metode pembelajaran seni musik di SMPN 20 Malang, dan pengertian ansambel. Bab III. Membahas sarana prasarana dan waktu pembelajaran, ciri khas dan karakteristik instrumen musik dan sistem pembelajaran. Bab IV. Berisikan Kesimpulan dan saran.